

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiga Rienarti Abidin. (2022). Analisis Sistem Pengolahan Berkas Rekam Medis Di Rsia Eria Bunda Pekanbaru tahun 2020. *Jurnal Ilmu Komputer*, 11(1), 62–66. <https://doi.org/10.33060/jik/2022/vol11.iss1.263>
- Amalia cyndiandari. (2023). *Analisis sistem pengelolaan rekam medis di puskesmas sri padang tebing tinggi*.
- Akmal, A, T. Yafiz, M. (2022). *Diskursus Integrasi Ilmu Dari Trandisipliner Ke Wahdatul Ulum*. Medan: Febi Uinsu Press
- Dr. H. Mukhsen Sarake, M. S. (2019). *Buku Ajar Rekam Medis. Buku Ajar Rekam Medis*, 1–147.
- Fitriasari, A., Widiyanto, W. W., Widiyoko, A., & No, J. P. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Bagian Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di RSAU Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Dengan Metode Fishbone Tahun 202*.
- Indawati, L. (2019). Analisis Akurasi Koding Pada Pengembalian Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Tahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 113.
- Iman, Arief Tarmansyah, and Nursanie Puspita. “Systematical Review: Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan.” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan* 5, no. 1 (March 30, 2022): 1–11.
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80.
- Kemenkes RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In *Yogyakarta Press*.
- Mutu, B. P. (n.d.). *Prosuder*.
- Rumla Maisyarah, Fitriani Astika, & Ayu Kemala Sari. (2021). Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah

Teluk Kuantan Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(2), 117–130. <https://doi.org/10.25311/jrm.Vol1.Iss2.388>

Shofari, B., Rachmani, E., Astuti, R., & Anjani, S. (2019). Dasar Pengelolaan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. *Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 62–71.

Th. A. Radito. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11, Nomor 2, April 2014*, 11(2), 1–26.

Wardani, E. K., & Suyanto, R. (2022). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Rsud Bayu Asih Purwakarta. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(2), 55–64.

Widayanti, E., Septiana, D. H., Irmaningsih, M., Putri, V. A., & Budi, S. C. (2023). Kesiapan Puskesmas Samigaluh I Dalam Peralihan Rekam Medis Konvensional Ke Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 11(2).

Yanti, n. K. W., & sifaurohmi, i. (2024). Analisis produktivitas kerja petugas rekam medis pada bagian koding di rumah sakit umum daerah patut patuh patju gerung kabupaten lombok barat. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 8.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.923/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024

15 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala RS. MITRA SEJATI

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rida Oktami
NIM : 0801203425
Tempat/Tanggal Lahir : Langkat, 10 Oktober 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN 1 LAU TEPU A DESA LAU TEPU KECAMATAN SALAPIAN
Kelurahan Desa Lau tepu Kecamatan Salapian

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.7, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara 20219, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis sistem pengelolaan rekam medis di RS mitra sejati

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian



R.S.U. MITRA SEJATI

Jln. AH Nasution No. 7 Telp. (061) 7875967

Pangkalan Masyhur Medan

No. : 2080/01/e/RSUMS/PKL/III/2024 Medan, 30 Maret 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

di
Medan

Dengan hormat,
Berdasarkan surat yang kami terima Nomor :
B.923/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024, tertanggal 15 Maret 2024, perihal
permohonan Izin melakukan riset bagi mahasiswa :

No.	Nama	NIM	Jurusan/ Prodi	Judul
1.	Rida Oktami	0801203425	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis di RS Mitra Sejati

Dengan ini kami menerangkan bahwasanya mahasiswa tersebut diizinkan untuk
melakukan riset di RSU Mitra Sejati Medan selama tidak menyalahi peraturan.

Demikian izin dari kami, semoga hasilnya nanti dapat bermanfaat. Terimakasih.

Hormat kami,


dr. Melita Yulia MKM
Direktur

Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Informan

PERMOHONAN MENJADI INFORMAN
ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS DI RS MITRA
SEJATI KOTA MEDAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rida Oktami

Nim : 0801203425

No HP : 081265256063

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Akan mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di RSU Mitra Sejati Kota Medan”

Hasil penelitian ini digunakan murni untuk kepentingan akademis, kerahasiaan dan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagai bukti ketersediaan Bapak/Ibu, dimohonkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ketersediaan dan kerja samanya sebagai informan saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Rida Oktami

Lampiran 4 : Informed Consent

INFORMED CONSENT

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS DI RS MITRA

SEJATI KOTA MEDAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya telah mendapat penjelasan dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan “*Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Rs Mitra Sejati Kota Medan*” dengan suka rela bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam wawancara ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila saya tidak ingin melanjutkan wawancara ini, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa adanya sanksi apapun.

Medan, 28 Maret 2024

Peneliti Menyatakan

Saya yang Menyatakan

(Rida oktami)

(.....)

Lampiran 5 : Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS DI RSUD MITRA SEJATI KOTA MEDAN

Hari/Tanggal Wawancara

.....

I KEPALA REKAM MEDIS

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Masa Kerja :

B. PERTANYAAN

➤ Pendistribusian Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pendistribusian rekam medis?
2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis? Misalnya, pendistribusian rekam medis yang dikatakan terlambat apabila waktu pendistribusian lebih dari 10 menit.

3. Apakah Rumah Sakit telah menyediakan sarana dalam proses pencarian berkas rekam medis, seperti *tracer* di ruang penyimpanan sehingga berkas bisa lebih cepat ditemukan?
4. Menurut anda, bagaimana kerjasama antara petugas yang mendistribusikan berkas rekam medis dengan petugas poliklinik dalam mengantar berkas ke poli yang dituju pasien?
5. Apakah petugas rekam medis selalu mencatat di buku ekspedisi pengeluaran berkas rekam medis sesuai poliklinik tujuan?
6. Adakah standar waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan kegiatan pendistribusian rekam medis?
7. Sebutkan dan jelaskan kendala dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis?

➤ Penyimpanan Berkas

1. Dalam pengelolaan berkas rekam medis apakah terdapat ketentuan atau SOP yang mengatur dalam hal penyimpanan rekam medis?
2. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses penyimpanan berkas rekam medis?
3. Apakah berkas rekam medis yang sudah rusak atau lama masih di simpan?
4. Pada umumnya penyimpanan berkas rekam medis terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Bisakah anda jelaskan salah satu yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?

5. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dengan lengkap untuk menunjang proses penyimpanan berkas rekam medis?
6. Apakah ada kendala dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
7. Bagaimana sistem penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan maupun rawat inap?

➤ Retensi Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan retensi berkas rekam medis?
2. Bisakah anda jelaskan masa retensi berkas rekam medis?
3. Apakah di rumah sakit ini sudah dilakukan pemilihan berkas rekam medis sebelum melakukan pemusnahan berkas rekam medis pasien?
4. Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis?
5. Sebutkan dan jelaskan kendala yang menghambat proses retensi berkas rekam medis di rumah sakit?
6. Jika ingin melakukan pemusnahan berkas rekam medis apakah ada ketentuannya?

Hari/Tanggal Wawancara

.....

II PETUGAS REKAM MEDIS

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Masa Kerja :



B. PERTANYAAN

➤ Pendistribusian Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pendistribusian rekam medis?
2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis? Misalnya seperti penditribusian rekam medis dikatakan terlambat apabila waktu pendistribusian lebih dari 10 menit.
3. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dalam proses pencarian berkas rekam medis seperti tracer di ruang penyimpanan sehingga berkas bisa lebih cepat ditemukan?
4. Menurut anda bagaimana Kerjasama anantara petugas yang mendistribusikan berkas rekam medis dengan petugas poliklinik dalam mengantar berkas ke poli yang dituju pasien?

5. Apakah petugas rekam medis selalu mencatat di buku ekspedisi pengeluaran berkas rekam medis sesuai poliklinik tujuan?
6. Adakah standar waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan kegiatan pendistribusian rekam medis?
7. Sebutkan dan jelaskan kendala dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis?

➤ Pengkodean

1. Menurut anda bagaimanakah proses entri data dan pengkodean rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap?
2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing petugas coding dan entry?
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara Pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas yang meng coding dan entry data rekam medis?
4. Apakah pernah diadakan pelatihan bagi petugas coding dan entry data rekam medis? Pelatihan seperti apa yang dilakukan? Jelaskan!
5. Permasalahan seperti apa yang paling sering dihadapi berkaitan dengan proses coding dan entry?
6. Berapa dokumen rekam medis yang dapat di koding setiap hari?
7. Adakah tugas lain yang dilakukan petugas coding selain mengkode penyakit?

➤ Penyimpanan Berkas

1. Dalam pengelolaan berkas rekam medis apakah terdapat ketentuan atau SOP yang mengatur dalam hal penyimpanan rekam medis?
2. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses penyimpanan berkas rekam medis?
3. Pada umumnya penyimpanan berkas rekam medis terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Bisakah anda jelaskan salah satu yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
4. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dengan lengkap untuk menunjang proses penyimpanan berkas rekam medis?
5. Apakah ada kendala dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
6. Bagaimana sistem penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan maupun rawat inap?

➤ Retensi Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan retensi berkas rekam medis?
2. Bisakah anda jelaskan masa retensi berkas rekam medis?
3. Apakah di rumah sakit ini sudah dilakukan pemilihan berkas rekam medis sebelum melakukan pemusnahan berkas rekam medis pasien?
4. Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis?

5. Sebutkan dan jelaskan kendala yang menghambat proses retensi berkas rekam medis di rumah sakit?
6. jika ingin melakukan pemusnahan berkas rekam medis apakah ada ketentuannya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hari/Tanggal Wawancara

.....

III DOKTER

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Masa Kerja :



B. PERTANYAAN

1. Menurut anda bagaimanakah proses entri data dan pengkodean rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap?
2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing petugas coding dan entry?
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara Pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas yang meng coding dan entry data rekam medis?
4. Apakah pernah diadakan pelatihan bagi petugas coding dan entry data rekam medis? Pelatihan seperti apa yang dilakukan? Jelaskan!
5. Permasalahan seperti apa yang paling sering dihadapi berkaitan dengan proses coding dan entry?
6. Berapa dokumen rekam medis yang dapat di koding setiap hari?
7. Adakah tugas lain yang dilakukan petugas coding selain mengkode penyakit?

Lampiran 6 : Matriks Wawancara

Transkrip Wawancara

I. Kepala Rekam Medis

1. Identitas diri

Nama : Informan Triangulasi 1
Umur : 37 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir: S1 Ekonomi
Jabatan : Kepala Rekam Medis

2. Pertanyaan

➤ Pendistribusian Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pendistribusian rekam medis?
 - Pendistribusian itu penyediaan berkas rekam medis dari atau bisa disebut sebagai kegiatan penyaluran rekam medis pasien menuju poliklinik tujuan pasien, diawali pada tempat pendaftaran pasien kalau pasien baru nanti akan dikasih berkas rekam medis baru jika pasien berulang akan diberikan berkas rekam medis yang sudah diisi sebelumnya.
2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis?

Misalnya seperti pendistribusian rekam medis dikatakan terlambat apabila waktu pendistribusian lebih dari 10 menit.

 - Ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis, dan dikatakan terlambat jika penyediaan berkas rekam medis lebih dari 10 menit untuk rawat jalan. Dan disini masih beberapa kali terjadi sih keterlambatan ini dek dan itu jadi permasalahan ada bagian pendistribusian dek.

3. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dalam proses pencarian berkas rekam medis seperti tracer di ruang penyimpanan sehingga berkas bisa lebih cepat ditemukan?
 - Disini penyediaan tracer belum ada, sebenarnya di standarnya ada tracer tapi disini gaada. Jadi sistemnya itu masih manual dan kalau ada berkas yang hilang petugas akan bingung untuk mencarinya.
4. Menurut anda bagaimana Kerjasama antara petugas yang mendistribusikan berkas rekam medis dengan petugas poliklinik dalam mengantar berkas ke poli yang dituju pasien?
 - Mungkin salah paham masih ada, kadang dari poli statusnya untuk rawat jalan pengembalian berkas 1x24 jam diserahkan kepada instalasi rekam medis namun hal tersebut belum terealisasi dengan baik. Dan untuk berkas yang biasanya mengalami keterlambatan pengembalian itu pada pasien yang berulang kerumah sakit. Apalagi pada pasien BPJS tidak 1x24 jam dikembalikan ke instalasi rekam medis dan langsung dilakukan pengklaiman pada bagian BPJS. Tentu ini menjadi permasalahan berupa miss komunikasi antar petugas.
5. Apakah petugas rekam medis selalu mencatat di buku ekspedisi pengeluaran berkas rekam medis sesuai poliklinik tujuan?
 - Pada bagian pasien rawat jalan dan pasien umum tidak ada mencatat pada buku ekspedisi untuk peminjaman statusnya namun pada bagian rawat inap kita memiliki buku ekspedisi peminjaman berkas
6. Adakah standar waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan kegiatan pendistribusian rekam medis?

- Standar pendistribusian 10 menit
7. Sebutkan dan jelaskan kendala dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis?
- Kendala yang dirasakan pada pasien rawat jalan tidak ada karena status baru, pada pasien rawat inap yang berulang kendala yang dirasakan untuk cari status lama karna penyimpanan disini masih desentralisasi dan kemungkinan terjadinya berkas tercecer. Disini juga tidak ada tracer yang seharusnya memudahkan dalam pencarian.

➤ Penyimpanan Berkas

1. Dalam pengelolaan berkas rekam medis apakah terdapat ketentuan atau SOP yang mengatur dalam hal penyimpanan rekam medis?
 - Ada SOP penyimpanan rekam medis, dan disini masing masing tugas udah ada standar operasional prosedurnya.
2. Pada umumnya penyimpanan berkas rekam medis terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Bisakah anda jelaskan salah satu yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
 - Kalau kita ini masih desentralisasi dan seharusnya berkas rekam medis dan rawat jalan itu penyimpanannya disatukan tapi ini kita dipisah. Salah satu faktornya dikarenakan kurang luasnya ruang penyimpanan sehingga tidak memungkinkan berkas rekam rajal dan ranap disatukan.
3. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dengan lengkap untuk menunjang proses penyimpanan berkas rekam medis?

- Sarana yang ada disini sudah ada seperti rak penyimpanan namun belum memadai. Dan ruang penyimpanan yang masih terpisah sangat dibutuhkan sebenarnya trolley untuk memindahkan berkas rekam medis.
4. Apakah ada kendala dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
- Kendala yang dirasakan pada bagian penyimpanan terkait dengan ruangnya yang kecil dan kesulitan ketika akan melakukan pencarian berkas. Dan untuk berkas rekam medis kan akan dilakukan klaim pada bagian BPJS dan akan memakan waktu lama untuk kembali lagi ke ruangan tentu hal tersebut menghambat daripada proses penyimpanan berkas rekam medis.

➤ Retensi Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan retensi berkas rekam medis?
 - Proses pemisahan berkas yang ada dalam rak penyimpanan dimasukkan dalam kategori memiliki nilai daya guna dan tidak. Untuk berkas yang gaada nilai daya guna itulah yang akan dilakukan pemusnahan.
2. Bisakah anda jelaskan masa retensi berkas rekam medis?
 - Masa retensi berkas 5 tahun
3. Apakah di rumah sakit ini sudah dilakukan pemilihan berkas rekam medis sebelum melakukan pemusnahan berkas rekam medis pasien?
 - Sudah dilakukan pemilahan berkas, dan retensi disini sudah dalam bentuk digital
4. Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis?

- Yang bertanggung jawab dalam pemusnahan berkas rekam medis ya petugas rekam medis itu sendiri dan sudah ada tim review rekam medis.
5. Sebutkan dan jelaskan kendala yang menghambat proses retensi berkas rekam medis di rumah sakit?
- Untuk berkas yang sudah koyak namun masih memiliki daya guna dan seharusnya berkasnya harus di retensi dan masih dibutuhkan.
6. jika ingin melakukan pemusnahan berkas rekam medis apakah ada ketentuannya?
- ada, kita kalok pemusnahan kita akan manggil orang dinas kesehatan da nada tim pemusnahannya. Dan harus diketahui terkait dengan pemusnahan berkas rekam medis ini dan akan dibuat berita acaranya sebagai simbolis dalam pemusnahan berkas rekam medisnya.

II. Dokter Coder

1. Identitas Diri

Nama : Informan Triangulasi 2
 Umur : 37 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : Profesi Kedokteran
 Jabatan : Dokter Coder

2. Pertanyaan

1. Menurut anda bagaimanakah proses entri data dan pengkodean rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap?
- Kalau untuk pegkodean disini dilakukan oleh dokter koder, petugas rekam medis hanya mengentry secara manual karna disini hampir 80% pasien merupakan pasien BPJS jadi kita ada tim koder untuk pengcodingan penyakit.

Petugas rekam medis cuma pada bagian pengelolaan data berupa entry secara manual karna SIMRS disini belum berjalan optimal karna disini masih masa uji coba pengalihan rekam medis elektronik dan rekam medis akan dilakukan pengkodean yang nantinya akan dilakukan pengklaiman pada INA CBG's.

2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing petugas coding dan entry?
 - Entry data manual pada bagian rekam medis berupa pencatatan terkait dengan diagnosa namun ketika berkaitan dengan koding akan diserahkan kepada dokter coder.
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara Pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas yang meng coding dan entry data rekam medis?
 - Pada petugas coding sudah sesuai untuk pendidikan terakhir, petugas coder dengan latarbelakang pendidikan kedokteran dan petugas rekam medis pada bagian coding dengan latarbelakang pendidikan D3 Rekam Medis.
4. Apakah pernah diadakan pelatihan bagi petugas coding dan entry data rekam medis? Pelatihan seperti apa yang dilakukan? Jelaskan!
 - Kalau coding sudah ada pelatihannya namun untuk entry data tidak ada pelatihannya. Dan dokter coder disini sudah mendapatkan pelatihan terkait dengan pengkodean berkas rekam medis.
5. Permasalahan seperti apa yang paling sering dihadapi berkaitan dengan proses coding dan entry?
 - Permasalahan di bagian entry itu kesulitan dalam membaca tulisan dokter, ketidaklengkapan penulisan pada resume rekam medis, dan formulir yang

tidak lengkap diserahkan kepada instalasi rekam medis. Pada bagian coding juga kendala berupa kesulitan membaca tulisan dokter pada resume medis.

6. Berapa dokumen rekam medis yang dapat di coding setiap hari?
 - Kejar target urgensi bisa mencapai 100 berkas dilakukan pengcodingan dalam 1 hari.
7. Adakah tugas lain yang dilakukan petugas coding selain mengkode penyakit?
 - Coder disini menjalankan tugas pada bagiannya saja, karena sudah ada tugas untuk setiap petugas coding. Namun untuk bagian entry itu petugasnya ada memegang tugas lain dan saling bantu satu dengan lainnya.

III. Petugas Pengelolaan Rekam Medis

1. Identitas Diri

Nama	: Informan Utama 1
Umur	: 24 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: D3 Rekam Medis
Jabatan	: Petugas Pengelolaan rekam medis

2. Pertanyaan

➤ Pendistribusian Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pendistribusian rekam medis?
 - Pendistribusian itu lebih kepada penyediaan atau menyiapkan berkas rekam medis ketika berkas tersebut dibutuhkan. Dan pendistribusian memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan berkas ke bagian poliklinik.

2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis? Misalnya seperti pendistribusian rekam medis dikatakan terlambat apabila waktu pendistribusian lebih dari 10 menit.

- Ada SOP, cuma petugas penyimpanan kadang masih beberapa kali salah letak berkas yang akan menyulitkan dalam proses pencarian berkas. Akibatnya proses pendistribusian rekam medis lebih dari 10 menit.

3. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dalam proses pencarian berkas rekam medis seperti tracer di ruang penyimpanan sehingga berkas bisa lebih cepat ditemukan?

- Tracer belum ada, sudah pernah disarnakan untuk penyediaan sarana berupa tracer namun sampai sekarang belum ada kelanjutannya.

4. Menurut anda bagaimana Kerjasama antara petugas yang mendistribusikan berkas rekam medis dengan petugas poliklinik dalam mengantar berkas ke poli yang dituju pasien?

- Kerjasama antar petugas rekam medis terkendala mungkin ketika berkas yang diletakkan tidak berdasarkan tempatnya. Hal tersebut bisa membuat perdebatan antar petugas, namun termasuk jarang hal tersebut terjadi.

5. Apakah petugas rekam medis selalu mencatat di buku ekspedisi pengeluaran berkas rekam medis sesuai poliklinik tujuan?

- Kalau untuk rajal setau saya gaada buku ekspedisi, ya kalau sudah di pinjam gaada catatannya. Tapi kalau bagian ranap itu ada catatan peminjamannya.

6. Adakah standar waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan kegiatan pendistribusian rekam medis?

- ada, waktu pendistribusian itu paling lama 10 menit.
7. Sebutkan dan jelaskan kendala dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis?
- Kendala kadang status masih diruang rekam medis belum diturunkan, dan seperti sudah dikatakan tadi kalau berkas tidak diletak sesuai urutan nomor rekam medis akan kesulitan untuk dilakukan pencarian berkas.

➤ Pengkodean

1. Menurut anda bagaimanakah proses entri data dan pengkodean rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap?
 - Entry itu kami petugas rekam medis yang mengerjakan dan untuk entry itu masih manual pengerjaannya, sedangkan pengkodean itu dilakukan oleh dokter coder pada aplikasi INA CBG's.
2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing petugas coding dan entry?
 - Seperti dijelaskan tadi untuk entry itu petugas rekam medis tapi pengkodean oleh dokter coder.
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara Pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas yang meng coding dan entry data rekam medis?
 - Kalau pada bagian coding sudah sesuai ya, karena sudah ada tim pengkodean yang isinya itu para dokter. ya kembali lagi kode penyakit itu kan lebih ngerti para dokter kan.
4. Apakah pernah diadakan pelatihan bagi petugas coding dan entry data rekam medis? Pelatihan seperti apa yang dilakukan? Jelaskan!

- Pelatihan itu dominan ke pelatihan coding sih setau saya, sedangkan untuk entry belum pernah ikut pelatihannya.
5. Permasalahan seperti apa yang paling sering dihadapi berkaitan dengan proses coding dan entry?
- Kendala yang biasa terjadi itu ya sulit baca tulisan dokternya. Kadang para petugas dokter coder sendiri kesulitan membaca tulisan dokter.
6. Berapa dokumen rekam medis yang dapat di coding setiap hari?
- Tergantung sih ya, biasanya bisa sampai 100 berkas lebih bisa dilakukan pengcodingan setiap harinya.
7. Adakah tugas lain yang dilakukan petugas coding selain mengkode penyakit?
- Tidak ada, petugas coding tugasnya ya melakukan pengcodingan untuk dilakukan klaim BPJS pada aplikasi INA CBG's.

IV. Petugas Pengelolaan Rekam Medis

1. Identitas Diri

Nama : Informan Utama 2
 Umur : 34 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir: D3 Rekam Medis
 Jabatan : Petugas Pendistribusian rekam medis

2. Pertanyaan

➤ Pendistribusian Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pendistribusian rekam medis?
 - Penyediaan berkas rekam medis yang nantinya akan dikirikan ke masing-masing poli. Semisal ada poli yang membutuhkan berkas rekam medis nah

ini menjadi tanggung jawab kami bagian pendistribusiannya sebagai penyedia berkas.

2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian rekam medis? Misalnya seperti pendistribusian rekam medis dikatakan terlambat apabila waktu pendistribusian lebih dari 10 menit.

- Ada SOP pendistribusiannya, kalau 10 menit itu untuk pendistribusian rekam medis rawat jalan kalau untuk rawat inap itu dia gaboleh lebih dari 15 menit pendistribusiannya.

3. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dalam proses pencarian berkas rekam medis seperti tracer di ruang penyimpanan sehingga berkas bisa lebih cepat ditemukan?

- tidak ada tracer disini dan itu sebenarnya jadi kendala kami untuk pendistribusian. Karna kan kalok ada tracer lebih mudah dalam proses pencariannya.

4. Menurut anda bagaimana Kerjasama antara petugas yang mendistribusikan berkas rekam medis dengan petugas poliklinik dalam mengantar berkas ke poli yang dituju pasien?

- Cukup baik si kalau kerja sama antar petugas pendistribusian. Diluar dari kendali kami ketika ada berkas yang tidak diletakkan sesuai dengan tempatnya. Itu biasanya yang membuat antar petugas cek cok dan ketika berkas diserahkan tidak lengkap sedangkan kami harus menyalurkannya ke klinik.

5. Apakah petugas rekam medis selalu mencatat di buku ekspedisi pengeluaran berkas rekam medis sesuai poliklinik tujuan?

- tidak ada catatan peminjaman disini

6. Adakah standar waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan kegiatan pendistribusian rekam medis?

- waktu pendistribusian sesuai dengan standar kalok untuk rawat jalan 10 menit untuk rawat inap 15 menit

7. Sebutkan dan jelaskan kendala dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis?

- Seperti yang disampaikan tadi, kendala nya itu karna disini gaada tracer yang seharusnya dengan ada tracer pendistribusian menjadi lebih mudah. Selain itu, karna disini penyimpanan masih desentralisasi jadi menjadi satu persmasalahan juga untuk pendistribusian.

➤ Pengkodean

1. Menurut anda bagaimanakah proses entri data dan pengkodean rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap?

- Untuk pengkodean itu dilakukan oleh dokter coder pada aplikasi INA CBG's untuk kebutuhan pengklaiman BPJS. Tugas daripada petugas rekam medis Cuma entry secara manual.

2. Bagaimana pembagian tugas masing-masing petugas coding dan entry?

- Untuk pengkodean oleh coder dan entry itu ditanggungjawab oleh petugas rekam medis

3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara Pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas yang meng coding dan entry data rekam medis?

- Sudah sesuai karna pengkodean dikerjakan langsung oleh coder dengan lulusan kedokteran. Dokter lebih tau kode penyakit karna kan yang resume medis itu diisi oleh dokter yang menangani pasiennya.
4. Apakah pernah diadakan pelatihan bagi petugas coding dan entry data rekam medis? Pelatihan seperti apa yang dilakukan? Jelaskan!
- pelatihan kemaren itu pelatihan coding bukan pelatihan entry
5. Permasalahan seperti apa yang paling sering dihadapi berkaitan dengan proses coding dan entry?
- Kendala nya sulit baca resume medis yang diisi oleh dokter, apalagi kadang ada dokter yang lupa mengisi resume medisnya dan kalau ga diisi kan gabisa di coding tu jadi terpaksa berkas dikembalikan untuk dilengkapi.
6. Berapa dokumen rekam medis yang dapat di coding setiap hari?
- Ga tentu dek, karna disini kan kami petugas rekam medisnya ada memegang bagian lain lagi jadi gatau pastinya berapa.
7. Adakah tugas lain yang dilakukan petugas coding selain mengkode penyakit?
- Tidak ada, petugas coding tugasnya ya melakukan pengkodean tapi untuk entry berkas itu semua petugas rekam medis bisa mengambil alih tugas itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

V. Petugas Pengelolaan Rekam Medis

1. Identitas Diri

Nama : Informan Utama 3
 Umur : 24 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : D3 Rekam Medis
 Jabatan : Petugas penyimpanan dan retensi rekam medis

2. Pertanyaan

➤ Penyimpanan Berkas

1. Dalam pengelolaan berkas rekam medis apakah terdapat ketentuan atau SOP yang mengatur dalam hal penyimpanan rekam medis?
 - Sudah ada SOP yang mengatur penyimpanan rekam medis
2. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses penyimpanan berkas rekam medis?
 - Penyimpanan berkas itu kan tahap terakhir ketika berkas sudah selesai dilakukan pengkodean dan dilakukan klaim kan. Jadi berkas yang udah selesai di klaim di ruangan BPJS itu akan dikembalikan lagi di ruang penyimpanan. Nah sebelum dimasukkan ke rak penyimpanannya biasanya akan kami lakukan pengecekan ulang.
3. Pada umumnya penyimpanan berkas rekam medis terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Bisakah anda jelaskan salah satu yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?
 - Penyimpanan berkas rekam medis disini secara Desentralisasi, untuk berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap itu dipisah penyimpanannya dan tidak di satu tempat yang sama.
4. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dengan lengkap untuk menunjang proses penyimpanan berkas rekam medis?
 - Disini udah ada sarana prasarananya tapi mungkin belum memadai untuk ruangan penyimpanannya karna disini masih tahap perbaikan dan peralihan ruangan penyimpanan.
5. Apakah ada kendala dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?

- Kendalanya kalau misal pengembalian berkasnya lama nah kadang satu hari gabanyak berkas masuk keruangan ini, nanti kalau sudah mendekati waktu deadline kan banyak tu dikirim berkas dari ruang BPJS keruang filling. Biasanya kami keteter tu mengerjakannya, karena dari pihak BPJS mengantar berkas keruangan instalasi keseringan sekali banyak.

➤ Retensi Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan retensi berkas rekam medis?

- Retensi itu lebih ke pemilahan berkas serta penghapusan pemusnahan berkas dan untuk retensi itu ada masa berlakunya 10 tahun berkas yang tidak layak berada dalam penyimpanan.

2. Bisakah anda jelaskan masa retensi berkas rekam medis?

- Berdasarkan dari peraturan yang ada untuk masa retensi itu 5 tahun.

3. Apakah di rumah sakit ini sudah dilakukan pemilihan berkas rekam medis sebelum melakukan pemusnahan berkas rekam medis pasien?

- Iya sudah dek, karna sebelum dimusnahkan ya berkas harus dipilih dulu gabisa asal dimusnahkan aja.

4. Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis?

- Petugasnya itu kami juga dek petugas rekam medis. Karna kan petugas rekam medis disini terbatas jugakan jadi kami yang menjadi tim pemusnahan berkas rekam medis. Karena kan untuk pemusnahan ini banyak tahap yang harus dilewati jadi gabisa Cuma 1 petugas aja yang mengerjakan.

5. Sebutkan dan jelaskan kendala yang menghambat proses retensi berkas rekam medis di rumah sakit?
 - Untuk kendala biasanya pada berkas yang seharusnya masih disimpan tapi ternyata ada pada bagian berkas yang sudah rusak dan tidak bisa lagi digunakan. Nah kalau ada berkas yang seperti ini, ribet kali dek ngurusnya dan harus pakai surat pernyataan.

6. jika ingin melakukan pemusnahan berkas rekam medis apakah ada ketentuannya?
 - Ada lah dek, gabisa sembarangan juga kan melakukan pemusnahan berkas. Biasanya berkas yang dimusnahkan itu berkas yang sudah tidak memiliki nilai guna semisal rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Dan untuk pemusnahan itu juga harus diketahui oleh banyak pihak bukan hanya petugas rekam medis saja.

VI. Petugas Pengelolaan Rekam Medis

1. Identitas Diri

Nama : Informan Utama 4
 Umur : 24 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : D3 Rekam Medis
 Jabatan : Petugas penyimpanan dan retensi rekam medis

2. Pertanyaan

➤ Penyimpanan Berkas

1. Dalam pengelolaan berkas rekam medis apakah terdapat ketentuan atau SOP yang mengatur dalam hal penyimpanan rekam medis?
 - Ada SOP nya untuk penyimpanan berkas

2. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses penyimpanan berkas rekam medis?

- Penyimpanan berkas rekam medis itu adalah tahap memasukkan berkas kedalam map untuk pasien rawat jalan. Pasien rawat inap itu kan dia dalam satu map. Setelah selesai di klaim pada bagian BPJS berkas akan kembali ke ruangan rekam medis dan akan dilakukan pengecekan ulang terkait dengan kelengkapan berkas. Dan jika belum lengkap akan dikembalikan untuk dilengkapi setelah lengkap akan di filling. Penyimpanan disini bersifat desentralisasi diurutkan berdasarkan bulan.

3. Pada umumnya penyimpanan berkas rekam medis terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Bisakah anda jelaskan salah satu yang digunakan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?

- penyimpanan disini desentralisasi dan sebenarnya sedang tahap untuk penyimpanan sentralisasi. Karena penyimpanan yang terpisah menyulitkan petugas dalam pencarian berkas.

4. Apakah Rumah sakit telah menyediakan sarana dengan lengkap untuk menunjang proses penyimpanan berkas rekam medis?

- sudah ada saran prasarananya, tapi mungkin belum bisa dibilang lengkap ya, karna untuk ruangan disini juga masih termasuk kecil.

5. Apakah ada kendala dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini?

- Kendalanya mungkin dalam pencarian berkas karna disini masih penyimpanan desentralisasi jadi kemungkinan berkas tercecer itu ada.

➤ Retensi Berkas

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan retensi berkas rekam medis?
 - Retensi itu pemilahan dan pemusnahan berkas. Untuk berkas yang masih ada fungsinya maka akan disimpan dan untuk berkas yang tidak ada gunanya lagi maka akan dimusnahkan. Tujuan daripada retensi untuk mengurangi berkas yang sudah digunakan kembali.
2. Bisakah anda jelaskan masa retensi berkas rekam medis?
 - retensi itu 5 tahun namun untuk penyimpanan itu 10 tahun
3. Apakah di rumah sakit ini sudah dilakukan pemilihan berkas rekam medis sebelum melakukan pemusnahan berkas rekam medis pasien?
 - iya berkas sebelum dimusnahkan harus di pilih dulu. Karna kan rekam medis ini gabisa sembarangan aja dibuang dan bersifat rahasia
4. Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis?
 - sudah dibentuk sebelum pemusnahan berkas untuk tim pemusnahan berkas rekam medis dan itu dari kami juga biasanya petugas rekam medis.
5. Sebutkan dan jelaskan kendala yang menghambat proses retensi berkas rekam medis di rumah sakit?
 - kendala retensi ketika ditemukan berkas yang masih seharusnya dipakai tapi ternyata berkasnya koyak ada ada yang tercecer itu sih biasanya.
6. jika ingin melakukan pemusnahan berkas rekam medis apakah ada ketentuannya?

- pasti ada ya dek ketentuannya, karna dokumen rekam medis ini bersifat sangat penting untuk rumah sakit jadi membutuhkan persiapan yang sangat matang ketika akan dilakukan pemusnahan berkas rekam medis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8 : Dokumentasi Observasi Penelitian

Ruang *Filling* Rawat Inap



Ruang *Filling* Rawat Jalan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN